ANALISIS TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ORGANISASI: KAJIAN LITERATUR

Utami Ayuningtias[1], Sri Wahyu[2], Fira Arifanda[3]

[1,2,3]*Universitas Pelita Bangsa*
E-mail : utamiayuningtias2@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital menjadi strategi penting bagi organisasi untuk meningkatkan efektivitas operasional, kualitas layanan, produktivitas, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan yang semakin dinamis. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi transformasi digital terhadap efektivitas organisasi melalui kajian literatur pada sektor pendidikan dan sektor bisnis. Metode yang digunakan adalah kajian literatur naratif dengan menelaah artikel ilmiah, jurnal nasional, jurnal internasional, serta sumber akademik yang relevan pada rentang publikasi 2021-2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital mendorong efektivitas organisasi melalui empat jalur utama, yaitu efisiensi proses kerja, peningkatan kualitas pengambilan keputusan berbasis data, penguatan kolaborasi internal, dan peningkatan kualitas layanan kepada pengguna. Pada organisasi pendidikan, digitalisasi mendukung fleksibilitas pembelajaran, administrasi sekolah, komunikasi guru-siswa, dan pengelolaan data akademik. Pada organisasi bisnis, transformasi digital memperkuat otomatisasi proses, integrasi sistem, inovasi layanan, dan daya saing. Meskipun demikian, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya organisasi, tata kelola data, dan keamanan informasi. Dengan demikian, transformasi digital perlu dipahami sebagai perubahan strategis yang melibatkan teknologi, manusia, proses, dan budaya organisasi secara terpadu.

Kata Kunci : *Transformasi Digital, Efektivitas Organisasi, Teknologi Informasi, Organisasi Pendidikan, Organisasi Bisnis.*

ABSTRACT

Digital transformation has become an important strategy for organizations to improve operational effectiveness, service quality, productivity, and adaptability in an increasingly dynamic environment. This study aims to analyze the contribution of digital transformation to organizational effectiveness through a literature review in the education and business sectors. The method used is a narrative literature review by examining scientific articles, national journals, international journals, and relevant academic sources published between 2021 and 2025. The findings show that digital transformation improves organizational effectiveness through four main pathways: work process efficiency, improved data-driven decision-making, stronger internal collaboration, and better service quality for users. In educational organizations, digitalization supports learning flexibility, school administration, teacher-student communication, and academic data management. In business organizations, digital transformation strengthens process automation, system integration, service innovation, and competitiveness. However, the success of digital transformation is not determined by technology alone, but also by human resource readiness, leadership, organizational culture, data governance, and information security. Therefore, digital transformation should be understood as a strategic change involving technology, people, processes, and organizational culture in an integrated manner.

Keywords : *Digital Transformation, Organizational Effectiveness, Information Technology, Educational Organizations, Business Organizations.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas, melayani pengguna, mengelola sumber daya, dan mengambil keputusan. Transformasi digital tidak lagi dipahami sebagai penggunaan perangkat teknologi semata, melainkan sebagai perubahan menyeluruh terhadap strategi, proses kerja, budaya organisasi, dan pola interaksi antaranggota organisasi. Dalam konteks persaingan dan perubahan lingkungan yang cepat, organisasi dituntut mampu beradaptasi agar tetap efektif dan relevan.

Efektivitas organisasi pada dasarnya menunjukkan kemampuan organisasi mencapai tujuan secara tepat, efisien, dan berkelanjutan. Organisasi yang efektif mampu menghasilkan layanan berkualitas, memanfaatkan sumber daya secara optimal, menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, serta merespons kebutuhan pemangku kepentingan. Transformasi digital berpotensi memperkuat efektivitas tersebut melalui otomatisasi proses, integrasi data, sistem informasi manajemen, platform komunikasi, dan analitik data.

Pada sektor pendidikan, transformasi digital tampak melalui penggunaan sistem informasi akademik, platform pembelajaran daring, administrasi berbasis data, media pembelajaran digital, dan komunikasi sekolah dengan orang tua. Pada sektor bisnis, transformasi digital hadir dalam bentuk otomatisasi proses bisnis, manajemen hubungan pelanggan, sistem enterprise resource planning, pemasaran digital, dan pengambilan keputusan berbasis data. Namun, berbagai penelitian juga menekankan bahwa digitalisasi dapat gagal apabila organisasi tidak menyiapkan sumber daya manusia, budaya kerja, dukungan manajemen, dan tata kelola teknologi yang memadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan: bagaimana transformasi digital berperan dalam meningkatkan efektivitas organisasi, faktor apa saja yang mendukung keberhasilannya, dan implikasi apa yang dapat diterapkan oleh organisasi pendidikan maupun organisasi bisnis. Tujuan penelitian ini adalah menyajikan kajian literatur yang sistematis dan aplikatif mengenai hubungan transformasi digital dengan efektivitas organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur naratif. Kajian literatur dipilih karena topik transformasi digital dan efektivitas organisasi telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian, sehingga diperlukan sintesis untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa artikel ilmiah, jurnal nasional, jurnal internasional, dan sumber akademik yang membahas transformasi digital, digitalisasi organisasi, efektivitas organisasi, kinerja organisasi, pendidikan digital, serta manajemen perubahan.

Proses penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci: transformasi digital, digital transformation, efektivitas organisasi, organizational effectiveness, organizational performance, digitalisasi pendidikan, digital organization, digital culture, dan organizational agility. Literatur yang diprioritaskan adalah publikasi tahun 2021-2025 agar pembahasan sesuai dengan perkembangan penelitian terbaru. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaian topik, relevansi dengan sektor pendidikan atau bisnis, kejelasan metode, dan kontribusinya terhadap pemahaman transformasi digital dalam organisasi.

Tahapan analisis dilakukan melalui empat langkah. Pertama, mengidentifikasi literatur yang relevan dengan tema penelitian. Kedua, membaca dan mengelompokkan temuan berdasarkan

isu utama, yaitu teknologi, proses, manusia, budaya, dan efektivitas organisasi. Ketiga, membandingkan temuan antarpenelitian untuk menemukan pola yang konsisten. Keempat, menyusun sintesis pembahasan dalam bentuk narasi, tabel, dan kerangka konseptual.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Literatur

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tahun publikasi	Publikasi utama tahun 2021-2025.	Publikasi lama yang tidak relevan dengan konteks digital saat ini.
Topik	Membahas transformasi digital, efektivitas/kinerja organisasi, pendidikan digital, atau bisnis digital.	Artikel yang hanya membahas teknologi teknis tanpa kaitan dengan organisasi.
Jenis sumber	Jurnal ilmiah, artikel peer-reviewed, dan sumber akademik yang dapat dipertanggungjawabkan.	Opini populer tanpa dasar akademik.
Konteks	Organisasi pendidikan, organisasi bisnis, dan manajemen perubahan digital.	Konteks yang tidak berkaitan dengan efektivitas organisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital merupakan perubahan strategis yang memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan nilai baru, memperbaiki proses organisasi, dan membentuk model kerja yang lebih adaptif. Verhoef dkk. (2021) menjelaskan bahwa transformasi digital mencakup tahapan digitization, digitalization, dan digital transformation. Digitization berkaitan dengan pengubahan informasi analog menjadi digital, digitalization mengarah pada pemanfaatan teknologi untuk memperbaiki proses, sedangkan digital transformation menunjukkan perubahan menyeluruh pada model bisnis dan organisasi.

Hanelt dkk. (2021) menempatkan transformasi digital sebagai fenomena perubahan organisasi yang dipengaruhi oleh interaksi teknologi digital, strategi, struktur, budaya, dan lingkungan eksternal. Artinya, keberhasilan transformasi digital membutuhkan kemampuan organisasi untuk mengelola perubahan, bukan hanya membeli perangkat teknologi. Kraus dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa penelitian transformasi digital dalam bisnis dan manajemen berkembang pada tema inovasi model bisnis, kemampuan digital, pengalaman pelanggan, serta perubahan organisasi.

Dalam hubungannya dengan efektivitas organisasi, transformasi digital berperan dalam meningkatkan kecepatan proses, akurasi data, koordinasi kerja, dan kualitas layanan. Organisasi yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan strategi dan budaya kerja cenderung lebih siap menghadapi perubahan. Kajian tentang digitalisasi dan organizational agility juga menegaskan bahwa kemampuan digital dapat memperkuat kelincahan organisasi dalam merespons dinamika lingkungan (Ciampi dkk., 2021).

Pada sektor pendidikan, transformasi digital tidak hanya memperkenalkan media pembelajaran baru, tetapi juga mengubah tata kelola administrasi, akses informasi, evaluasi

pembelajaran, dan layanan kepada peserta didik. Digitalisasi sekolah melalui sistem informasi akademik, platform pembelajaran, repositori materi, dan komunikasi digital dapat meningkatkan efisiensi administrasi serta kualitas proses belajar. Namun, efektivitasnya tetap bergantung pada literasi digital guru, kesiapan infrastruktur, dan dukungan kebijakan lembaga.

Tabel 2. Ringkasan Literatur Utama

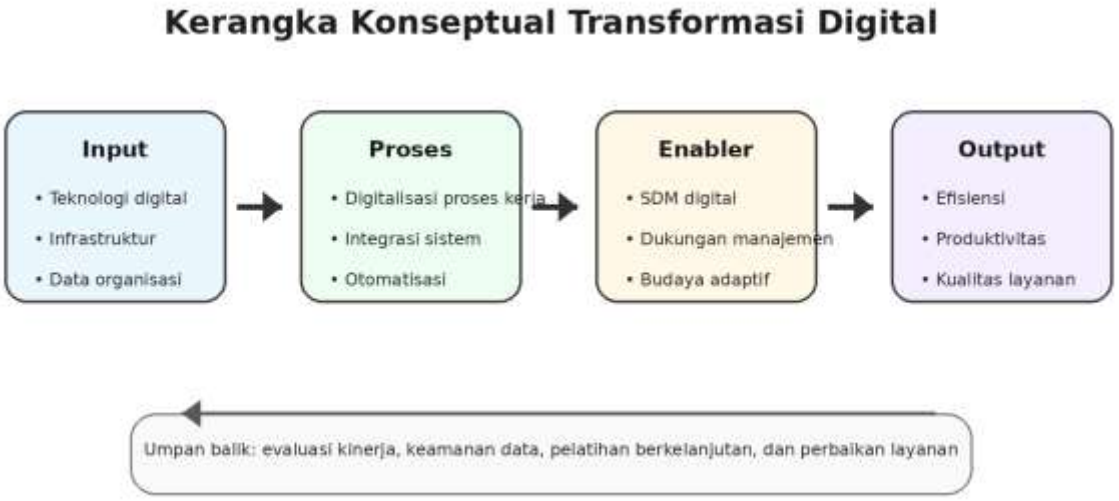
Peneliti/Tahun	Fokus Kajian	Temuan Utama	Relevansi dengan Artikel
Verhoef dkk. (2021)	Tahapan dan agenda riset transformasi digital.	Transformasi digital mengubah strategi, proses, dan model bisnis organisasi.	Menjadi dasar konseptual tentang tahapan transformasi digital.
Hanelt dkk. (2021)	Tinjauan sistematis transformasi digital dan perubahan organisasi.	Transformasi digital merupakan perubahan organisasi yang dipengaruhi strategi, struktur, budaya, dan lingkungan.	Menjelaskan bahwa teknologi harus didukung manajemen perubahan.
Kraus dkk. (2022)	Pemetaan riset transformasi digital dalam bisnis dan manajemen.	Riset transformasi digital berkembang pada inovasi model bisnis, kemampuan digital, dan perubahan organisasi.	Mendukung pembahasan sektor bisnis dan kinerja organisasi.
Ciampi dkk. (2021)	Digitalisasi dan kelincahan organisasi.	Digitalisasi berkaitan dengan kemampuan organisasi merespons perubahan secara lebih lincah.	Menjelaskan kontribusi transformasi digital terhadap adaptabilitas organisasi.
Purwani (2025)	Transformasi administrasi pendidikan di era digital.	Digitalisasi administrasi pendidikan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.	Mendukung pembahasan sektor pendidikan.
Fatchurrohman (2025)	Transformasi digital dan inovasi organisasi.	Keberhasilan transformasi digital dipengaruhi sinergi teknologi, manusia, dan budaya organisasi.	Menegaskan faktor pendukung keberhasilan implementasi.

Transformasi Digital sebagai Strategi Peningkatan Efektivitas Organisasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital meningkatkan efektivitas organisasi melalui perbaikan proses kerja dan penguatan kemampuan organisasi dalam mengelola informasi. Sistem digital memungkinkan pekerjaan yang sebelumnya manual menjadi lebih cepat, terdokumentasi, dan mudah dipantau. Dalam organisasi pendidikan, contoh penerapannya adalah

sistem informasi akademik, presensi digital, e-rapor, pengelolaan dokumen sekolah, dan platform komunikasi dengan orang tua. Dalam organisasi bisnis, penerapannya dapat berupa sistem penjualan digital, manajemen persediaan, aplikasi keuangan, customer relationship management, dan analitik data.

Efektivitas organisasi tidak hanya terlihat dari penghematan waktu, tetapi juga dari meningkatnya akurasi, transparansi, dan konsistensi proses. Ketika data tersimpan dalam sistem yang terintegrasi, pimpinan organisasi dapat mengambil keputusan lebih cepat karena informasi tersedia secara real time. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital berfungsi sebagai alat strategis untuk meningkatkan kualitas manajemen organisasi.



Gambar 1. Kerangka konseptual transformasi digital dan efektivitas organisasi

Dimensi Efektivitas yang Diperkuat oleh Transformasi Digital

Tabel 3. Matriks Kontribusi Transformasi Digital terhadap Efektivitas Organisasi

Dimensi Efektivitas	Bentuk Transformasi Digital	Dampak pada Organisasi	Contoh Penerapan
Efisiensi operasional	Otomatisasi proses dan sistem informasi terintegrasi.	Mengurangi pekerjaan berulang, mempercepat layanan, dan menekan kesalahan administrasi.	Presensi digital, e-arsip, aplikasi keuangan, sistem akademik.
Produktivitas kerja	Kolaborasi digital dan pembagian tugas berbasis sistem.	Pegawai dapat bekerja lebih terarah, terdokumentasi, dan mudah dievaluasi.	Dashboard kerja, aplikasi manajemen proyek, cloud document.
Kualitas layanan	Layanan berbasis aplikasi dan komunikasi digital.	Pengguna memperoleh informasi lebih cepat, jelas, dan mudah diakses.	Portal siswa/orang tua, helpdesk, CRM, layanan pelanggan digital.

Dimensi Efektivitas	Bentuk Transformasi Digital	Dampak pada Organisasi	Contoh Penerapan
Keputusan berbasis data	Analitik data, laporan otomatis, dan dashboard manajemen.	Pimpinan dapat membaca kondisi organisasi dan mengambil keputusan lebih akurat.	Dashboard keuangan, laporan akademik, analisis penjualan.
Adaptabilitas organisasi	Budaya kerja digital dan pengembangan kompetensi SDM.	Organisasi lebih siap menghadapi perubahan lingkungan dan kebutuhan pengguna.	Pelatihan digital, SOP digital, inovasi layanan.

Faktor Pendukung Keberhasilan Transformasi Digital

Berdasarkan sintesis literatur, terdapat lima faktor utama yang menentukan keberhasilan transformasi digital. Pertama, dukungan manajemen puncak. Transformasi digital membutuhkan keputusan strategis, pembiayaan, arah kebijakan, dan pengawasan yang konsisten. Tanpa dukungan pimpinan, implementasi teknologi sering berhenti pada tahap penggunaan aplikasi tanpa perubahan proses kerja.

Kedua, kesiapan sumber daya manusia. Teknologi yang baik tidak akan menghasilkan efektivitas apabila pengguna tidak memiliki literasi digital yang cukup. Pelatihan, pendampingan, dan perubahan pola kerja perlu dilakukan agar pegawai mampu menggunakan sistem secara benar. Ketiga, budaya organisasi yang adaptif. Organisasi perlu membangun budaya terbuka terhadap perubahan, kolaboratif, dan berbasis data.

Keempat, infrastruktur teknologi dan keamanan informasi. Transformasi digital membutuhkan jaringan, perangkat, sistem, penyimpanan data, serta perlindungan keamanan yang memadai. Kelima, evaluasi berkelanjutan. Organisasi perlu menilai apakah teknologi yang digunakan benar-benar meningkatkan layanan, mempercepat pekerjaan, dan mendukung tujuan organisasi.

Tabel 4. Faktor Pendukung, Risiko, dan Strategi Penguatan

Faktor Pendukung	Risiko Jika Diabaikan	Strategi Penguatan	Indikator Keberhasilan
Dukungan manajemen	Program digital tidak konsisten dan sulit berlanjut.	Membuat roadmap digital, SOP, dan alokasi anggaran.	Ada kebijakan digital dan target kinerja yang jelas.
Kesiapan SDM	Sistem tidak digunakan optimal dan muncul resistensi.	Pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kompetensi digital.	Pegawai mampu menggunakan sistem sesuai prosedur.
Budaya organisasi	Pegawai tetap bekerja manual dan menolak perubahan.	Membangun budaya kolaboratif, data-driven, dan inovatif.	Proses kerja digital menjadi kebiasaan.

Faktor Pendukung	Risiko Jika Diabaikan	Strategi Penguatan	Indikator Keberhasilan
Infrastruktur teknologi	Layanan lambat, data tidak aman, dan sistem sering bermasalah.	Memperkuat jaringan, perangkat, backup, dan keamanan data.	Sistem stabil, aman, dan mudah diakses.
Evaluasi berkelanjutan	Digitalisasi tidak berdampak pada tujuan organisasi.	Melakukan audit proses, survei pengguna, dan perbaikan sistem.	Kinerja layanan meningkat dari waktu ke waktu.

Implikasi pada Organisasi Pendidikan dan Bisnis

Pada organisasi pendidikan, transformasi digital berimplikasi pada peningkatan kualitas tata kelola sekolah. Administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dikurangi melalui sistem informasi akademik, arsip digital, pembayaran digital, dan pelaporan otomatis. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran digital untuk memperkaya sumber belajar, sementara pimpinan sekolah dapat memantau data akademik, keuangan, kehadiran, dan layanan peserta didik secara lebih terstruktur.

Pada organisasi bisnis, transformasi digital berimplikasi pada peningkatan daya saing. Sistem digital mempercepat proses produksi, pemasaran, pelayanan pelanggan, dan pengelolaan data. Organisasi dapat memahami kebutuhan pelanggan melalui data, mempercepat respons pasar, dan menciptakan inovasi layanan. Namun, manfaat tersebut hanya dapat dicapai apabila teknologi digital diselaraskan dengan strategi bisnis dan kemampuan sumber daya manusia.

Dengan demikian, transformasi digital tidak dapat diposisikan sebagai proyek teknologi jangka pendek. Transformasi digital perlu dipahami sebagai agenda manajemen strategik yang melibatkan perencanaan, implementasi, pengendalian, dan evaluasi. Organisasi yang mampu menghubungkan teknologi dengan tujuan strategis akan lebih berpeluang mencapai efektivitas organisasi secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, transformasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Kontribusi tersebut terlihat pada peningkatan efisiensi operasional, produktivitas kerja, kualitas layanan, kecepatan pengambilan keputusan, serta kemampuan organisasi beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Transformasi digital memberikan manfaat pada sektor pendidikan melalui penguatan pembelajaran, administrasi, komunikasi, dan pengelolaan data akademik. Pada sektor bisnis, transformasi digital mendukung otomatisasi proses, integrasi sistem, inovasi layanan, dan peningkatan daya saing.

Keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya organisasi, infrastruktur, keamanan data, dan evaluasi berkelanjutan. Oleh karena itu, organisasi perlu menempatkan transformasi digital sebagai bagian dari strategi organisasi, bukan sekadar penggunaan aplikasi atau perangkat digital. Transformasi digital yang direncanakan secara terpadu akan membantu organisasi mencapai tujuan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Saran

Organisasi pendidikan dan bisnis disarankan menyusun roadmap transformasi digital yang jelas, dimulai dari pemetaan kebutuhan, kesiapan sumber daya manusia, prioritas sistem, dan indikator keberhasilan. Pimpinan organisasi perlu memberikan dukungan kebijakan, anggaran, dan pengawasan agar digitalisasi berjalan konsisten. Selain itu, pelatihan literasi digital bagi pegawai perlu dilakukan secara berkelanjutan agar teknologi dapat digunakan secara optimal.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas organisasi secara empiris. Penelitian lanjutan juga dapat membandingkan efektivitas transformasi digital pada berbagai jenis organisasi, seperti sekolah, perguruan tinggi, usaha mikro, perusahaan manufaktur, dan organisasi layanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Ciampi, F., Faraoni, M., Ballerini, J., & Meli, F. (2021). The co-evolutionary relationship between digitalization and organizational agility: Ongoing debates, theoretical developments and future research perspectives. Journal of Business Research, 137, 1-15.

Fatchurrohman, M. (2025). Digital Transformation and Innovation in the Digitalization Era: The Role of Technology, People, and Organizational Culture. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business.

Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A systematic review of the literature on digital transformation: Insights and implications for strategy and organizational change. Journal of Management Studies, 58(5), 1159-1197. https://doi.org/10.1111/joms.12639

Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo. International Journal of Information Management, 63, 102466. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102466

Kraus, S., Jones, P., Kailer, N., Weinmann, A., Chaparro-Banegas, N., & Roig-Tierno, N. (2021). Digital transformation: An overview of the current state of the art of research. SAGE Open, 11(3), 1-15. https://doi.org/10.1177/21582440211047576

Purwani, R. (2025). Transformasi administrasi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas layanan di era digital. Jurnal Kajian Kebijakan Pendidikan.

Ramadania, R. (2024). A systematic review on digital transformation and organizational performance in higher education. Proceedings/Journal Publication, Universitas Indonesia.

Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. Journal of Business Research, 122, 889-901. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022

Yusuf, M., Fitriani, N., & Santoso, H. (2023). Transformasi digital dalam pendidikan: Tantangan dan peluang peningkatan efektivitas pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Digital.